

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi salah satunya sebagai alat komunikasi dalam sebuah dakwah agama. Dakwah merupakan sebuah siraman rohani yang garis besarnya untuk menyampaikan ilmu tentang agama kepada orang lain yang sedang menyaksikan. Kekreatifan dalam dakwah sangat dibutuhkan, sebab dalam dakwah tidak hanya asal berbicara.

Dakwah bisa menarik dan dinikmati oleh jamaah atau orang yang sedang menyaksikan apabila pendakwah memiliki kreatifitas dalam berbicara. Dakwah yang kreatif itu selain menarik juga memberikan siraman rohani dan hiburan yang positif bagi masyarakat yang menyaksikan. Dakwah selain menyampaikan ilmu agama juga memberikan sebuah hiburan dan keanekaragaman berbahasa. Dakwah dapat didengarkan secara langsung, bisa juga didengar video, televisi, radio atau media lainnya. Dakwah keagamaan pada umumnya menggunakan ragam bahasa dan gaya bahasa, misalnya penceramah terdapat bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Dakwah yang dilakukan K.H Anwar Sahid menggunakan percampuran bahasa yang disebut campur kode. Campur kode merupakan sebuah percampuran bertutur atau berbahasa lisan maupun tertulis. Campur kode digunakan pada dakwah keagamaan dengan maksud agar penonton mendengarkan dan terhibur. Selain itu dalam dakwah keagamaan diperlukan kepandaian khotib (Pengkhotbah) dalam menyampaikan dakwahnya. Acara dakwah keagamaan K.H Anwar Sahid ini terlihat

kreatif dan unik yang ditunjukkan dengan bahasa yang digunakannya saat menyampaikan dakwahnya.

Pada dakwah keagamaan ini muncul kata yang kasar. Kata itu sebagai ungkapan perasaannya atau sebuah sindiran yang ditujukan kepada para jamaah yang menyaksikannya. Agar jamaah memahami apa yang disampaikan oleh khotib melalui sindiran kata kasar. Katakasar tersebut justru membuat jamaah merasa tertarik dan terhibur, karena sebuah dakwah bila disangkutkan dengan kata-kata kasar atau sebuah celaan dianggap lucu di sebuah bahasa dakwah agama yang bernuansa humor. Sehingga dengan kata kasar justru memperkuat sidiran khotib terhadap jamaah.

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah dakwah keagamaan bernuansa humor adalah sebuah kreatifitas untuk menciptakan sesuatu yang dapat membuat tertarik untuk mendengarkan dan membuat tertawa. Kata kasar itu bisa berupa spontanitas atau sudah dibuat terlebih dahulu. Melalui sebuah dakwah keagamaan dapat menambah wawasan tentang ilmu agama dan menghibur. Dakwah yang memberikan wawasan agama humoris dan diminati oleh masyarakat. Salah satu dari sekian banyak dakwah keagamaan di Indonesia yaitu dakwah K. H. Anwar Sahid.

Sasaran utama dakwah K.H Anwar Sahid adalah secara umum untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang baik tentang agama, selain itu juga menghibur orang yang sedang menyaksikan. Pesan dan amanat yang disampaikan tergantung pada tema dakwah yang disampaikan. Dakwah keagamaan Anwar Sahid sangat beragam campur kode dan gaya bahasa yang digunakan berbeda-beda. Misalnya pada

kata “ *bahkan* ndonyo niki negarane wong sik ora duwe negoro ”. Campur kode pada kata *bahkan* yang menunjukkan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa.

Dari berbagai dakwah yang ada dengan tema berbeda-beda yang menarik perhatian penulis adalah dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid. Alasan memilih judul ini sebagai bahan kajian penelitian karena bahasa yang digunakan K. H. Anwar Sahid dalam menyampaikan dakwah keagamaan penggunaan bahasanya sangat menarik dengan campur kode dan majasnya.

Penulis hanya meneliti dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid dengan pertimbangan dakwah itu memiliki campur kode dan majas. Objek yang digunakan pada dakwah menggunakan campur kode dan majas, menggunakan campur kode dan majas yang bervariasi dari pada dakwah lain.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam suatu penelitian sangat berperan penting. Adanya ruang lingkup yang akan diteliti tidak meluas, sehingga bisa fokus pada penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini ruang lingkupnya pada penggunaan campur kode dan majas pada dakwah K. H. Anwar Sahid.

C. Fokus Kajian

Fokus penelitian ini, bagaimana wujud campur kode bahasa dakwah K. H. Anwar Sahid. Bagaimana Majas yang digunakan K. H. Anwar Sahid, hubungan campur kode dan majas pada dakwah K. H. Anwar Sahid, bagaimana

implementasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Fokus tersebut dibagi menjadi 4 subfokus.

1. Bagaimana wujud campur kode pada bahasa dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid?
2. Bagaimana penggunaan majas sarkasme pada bahasa dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid?
3. Bagaimana hubungan antara campur kode dan majas sarkasme pada dakwah keagamaan Anwar Sahid?
4. Bagaimana implementasi pada pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji campur kode bahasa dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid.
2. Menganalisis majas sarkasme yang digunakan pada bahasa dakwah keagamaan K. H. Anwar Sahid.
3. Mendeskripsikan hubungan antara campur kode dan majas sarkasme pada dakwah keagamaan Anwar Sahid.
4. Mendeskripsikan implementasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan masukan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan penggunaan campur kode dan majas pada bahasa dakwah K. H. Anwar Sahid.

2. ManfaatPraktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui campur kode dan majas dalam bahasa dakwah K. H Anwar Sahid.

- a. Bagi pembaca dapat memahami bagaimana campur kode dan majassarkasme pada bahasa dakwah K. H Anwar Sahid.
- b. Bagi guru dapat mengetahui bagaimana campur kode dan majas sarkasme pada bahasa dakwah K. H Anwar Sahid.
- c. Bagi siswa penggunaan campur kode dan majas sarkasme dapat digunakan sebagai pengetahuan, sehingga bisa menambah wawasan.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan penjelasan dari istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Istilah yang diambil adalah CK (Campur kode), M (majas). Dengan kata kunci ini dapat mempermudah pemahaman para pembaca untuk memahami istilah yang ada pada penelitian ini. Istilah CK memiliki penjelasan campur kode, GB memiliki penjelasan gaya bahasa.